



Bali Medika Jurnal Vol 9 No 3, 2022: 286-297

Bali Medika Jurnal.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License. (CC BY 4.0)



Submitted 7 November 2022

Reviewed 30 November 2022

Accepted 24 December 2022

Hubungan penerapan breastfeeding father dengan sikap ibu dalam pemberian asi

The relationship between the application of breastfeeding father and mother's attitude in breastfeeding

Nikodemus Sili Beda^{1*}, Rosdewi², Margaret Kristianti Br. Silaban³, Maria Goreti Deran Wangak⁴,

Keperawatan, STIK Stella Maris Makassar, Indonesia

nikoriantoby89@gmail.com

ABSTRAK

Manfaat pemberian ASI yang sangat besar ternyata belum mampu meningkatkan angka cakupan ASI. Hal tersebut terlihat pada tingkat pemberian ASI ditinjau air yang masih cukup rendah. Keberhasilan ibu dalam pemberian ASI kepada bayinya dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah *breastfeeding father*. *Breastfeeding father* adalah dukungan penuh yang diberikan seorang suami kepada istrinya dalam proses menyusui. Adanya dukungan yang diberikan oleh suami selama ibu memberikan ASI kepada bayinya akan memberikan dampak pada sikap ibu dalam pemberian ASI. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara penerapan *breastfeeding father* dengan sikap ibu dalam pemberian ASI pada ibu menyusui di Puskesmas Bara-baraya. Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimen, dengan metode observasional analitik menggunakan desain *cross sectional*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ibu-ibu yang memberikan ASI di Puskesmas Bara-baraya. Pengambilan sampel

* How to Cite

Beda, N. S., Rosdewi, R., Silaban, M. K. B. ., & Wangak, M. G. D. . Hubungan penerapan breastfeeding father dengan sikap ibu dalam pemberian asi: The relationship between the application of breastfeeding father and mother's attitude in breastfeeding . Bali Medika Jurnal, 9(3), 286–297. <https://doi.org/10.36376/bmj.v9i3.294>

menggunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik *consecutive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 48 orang. Untuk pengumpulan data menggunakan instrumen berupa kuesioner. Analisis data menggunakan uji statistik *chi-square* dimana diperoleh hasil $p = 0,027$ dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$, berarti $p < \alpha$ artinya ada hubungan. yang signifikan antara hubungan penerapan *breastfeeding father* dengan sikap ibu dalam pemberian ASI. Dukungan suami berperan dalam proses kelancaran ibu memberikan ASI pada bayinya.

Kata Kunci: Menyusui; Penerapan Dukungan Suami; Sikap Ibu menyusui

ABSTRACT

The enormous benefits of breastfeeding have not been able to increase the number of breastfeeding coverage. This can be seen in the level of breastfeeding in the country which is still quite low. The success of mothers in breastfeeding their babies is influenced by various factors, one of which is the breastfeeding father. Breastfeeding father is the full support given by a husband to his wife in the breastfeeding process. The support provided by the husband as long as the mother breastfeeds her baby will have an impact on the mother's attitude in breastfeeding. This study aims to analyze the relationship between the application of breastfeeding fathers with the mother's attitude in breastfeeding to breastfeeding mothers at the Bara Baraya Health Center. This research is a non-experimental research, with analytical observational method using a cross sectional design. The population used in this study were mothers who gave breast milk at the Bara-baraya Health Center. Sampling using non-probability sampling with consecutive sampling technique with a total sample of 48 people. For data collection using an instrument in the form of a questionnaire. statistical test chi-square where the results obtained were $p = 0.027$ with a significance level of $= 0.05$, meaning that $p < \alpha$ means that there is a relationship. There is a significant relationship between the application of breastfeeding father and mother's attitude in breastfeeding. Husband's support plays a role in the smooth process of mothers giving breast milk to their babies.

Keywords: *Breastfeeding; Application of husband's support, Mother's attitude*

PENDAHULUAN

Tumbuh dan kembang anak dipengaruhi oleh pemenuhan gizi yang diberikan oleh ibu sejak anak berada dalam kandungan. Pemberian ASI sebagai zat antibodi merupakan asupan nutrisi utama bagi bayi, dan membantu memperkuat sistem kekebalan tubuh anak serta meminimalkan risiko kematian pada bayi, menyusui bayi dimulai satu jam setelah lahir kemudian terus berlanjut sampai bayi berumur 6 bulan hingga batas usia dua tahun beriringan dengan pemberian makanan pendamping ASI (MPASI). Pemberian nutrisi sangat dibutuhkan oleh bayi karena itu terjadi pada saat ini kemajuan dalam tumbuh kembang pada bayi serta berat otak yang mencapai 80%. Tujuan air susu ibu yang

ideal untuk meningkatkan daya tahan tubuh, membantu ikatan ibu dengan bayi, meningkatkan kecedasan anak, berat badan bayi (Wijaya, 2019).

Sekitar 10 juta bayi meninggal setiap tahun di beberapa negara berkembang, dengan menyusui menyumbang sekitar 60% dari kematian ini. ASI telah terbukti meningkatkan kesehatan 1,3 juta bayi. Akibatnya, United Nations Children's Fund (UNICEF) and World Health Organization (WHO) menyarankan agar bayi baru lahir disusui secara eksklusif setidaknya selama 6 bulan untuk mencegah kematian anak (Umami & Margawati, 2017).

Pada tahun 2018 World Health Organization (WHO) menyampaikan bahwa hanya sebesar 38% cakupan ASI, tetapi pada tahun 2020, WHO kembali menunjukkan data cakupan ASI eksklusif secara global yaitu sekitar 44%. Hal ini tidak sejalan dengan tujuan WHO untuk mendorong pemberian ASI eksklusif pada enam bulan pertama sedikit 50% pada tahun 2025.

Secara nasional, cakupan bayi 0-6 bulan yang mendapat keberhasilan pemberian ASI eksklusif tahun 2019 sebesar 67,74%. Angka tersebut sudah melampaui batas target Renstra tahun 2019 dengan rata-rata 50%. Presentase tertinggi cakupan presentase terendah terdapat di Provinsi Nusa Tenggara Barat (86,26%), sedangkan presentase terendah terdapat di Provinsi Papua barat (41,12%). Terdapat empat provinsi yang belum mencapai target Renstra tahun 2019, yaitu Gorontalo, Maluku, Papua, dan Papua Barat (Kemenkes, 2019).

Di tahun 2019, Di Provinsi Sulawesi Selatan terdapat 119.471 bayi bari lahir di rumah bukan ke bawah. Persentase bayi yang mendapatkan ASI eksklusif sebesar 70,82% (84.606). Di kota Makassar ASI eksklusif diberikan kepada 15.854 bayi baru lahir di bawah usia enam bulan atau 73,91 % (11.717) dari seluruh bayi. Di kota Makassar diperkirakan 66,62% mendapatkan ASI eksklusif pada tahun 2020 (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan, 2020).

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mengangkat judul penelitian "Hubungan Penerapan *Breastfeeding Father* dengan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI di Puskesmas Bara-Baraya Makassar".

Breastfeeding Father adalah dukungan penuh seorang suami sebagai ayah kepada istrinya agar dapat berhasil dalam proses menyusui (Sinta et al., 2020). *Breastfeeding Father* merupakan fenomena mengenai pola pikir dan tindakan seorang suami yang mendukung penuh keputusan untuk memberikan ASI pada bayinya, dimulai dari *antenatal care* hingga *postnatal care*. Seseorang *breastfeeding father* akan berperan dalam pengambilan keputusan serta pemberian dukungan fisik maupun non fisik pada istri dalam proses pemberian ASI pada bayi mereka (Sarasti, 2018).

Salah satu faktor pendorong ASI adalah faktor peran suami yang selanjutnya disebut dengan *breastfeeding father*. *breastfeeding father* sudah mulai dilakukan dengan penuh kesadaran, walaupun belum banyak peminatnya. Para ayah di negara barat sudah lama berkewajiban membantu istrinya merawat bayi, memandikan, mengganti popok dan mendampingi istri menyusui. Peran serta inilah yang disebut *breastfeeding father*. Bukan menyusui dalam artian sebenarnya

melainkan membantu istri dalam proses menyusui berlangsung (Pusporini et al., 2021). *Breastfeeding Father* menjadi salah satu faktor untuk mendukung keberhasilan seorang ibu dalam menyusui anaknya. Kadang kesibukan seorang ayah dalam pekerjaan atau pun kegiatan lain mempengaruhi ibu dalam mengurus anaknya sendiri sehingga dapat berpengaruh dalam persiapan dan waktu menyusui anaknya dimana seorang ibu harus mengurus semua pekerjaan rumah sendirian. Jadi dapat disimpulkan *Breastfeeding Father* adalah dukungan penuh dari seorang suami sebagai ayah kepada istrinya agar dapat berhasil dalam proses menyusui.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi atau hubungan antara penerapan *breastfeeding father* dengan sikap ibu dalam pemberian ASI di Puskesmas Bara-Baraya Makassar. Dengan penelitian ini juga mengetahui masyarakat kota Makassar dalam lingkup kerja Puskesmas Bara-Baraya khususnya ibu menyusui apakah penerapan *breastfeeding father* berpengaruh dengan kesiapan ibu dan komitmen ibu dalam menyusui.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional study* yaitu rancangan penelitian yang digunakan untuk mengukur data variabel independen dan dependen pada waktu yang bersamaan dengan maksud untuk melihat hubungan penerapan *breastfeeding father* dengan sikap ibu dalam pemberian ASI di Puskesmas Bara-Baraya Makassar. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Bara-Baraya Makassar dengan waktu penelitian pada bulan februari 2022. Variabel penelitian ini terdiri dari Variabel Independen yaitu *breastfeeding father* sedangkan Variabel dependen adalah sikap ibu dalam pemberian ASI.

HASIL DAN DISKUSI

1. Hasil

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Usia Ibu, Jumlah anak, Pendidikan dan Pekerjaan Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Bara-Baraya Makassar

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Usia(Tahun)		
<20	7	14,6
20-35	38	79,2
>35	3	6,3
Total	48	100
Jumlah anak		

1	20	41,7
2	15	31,3
>2	13	27,1
Total	48	100
Pendidikan		
SD	1	2,1
SMP	6	12,5
SMA	31	64,6
S1	10	20,8
Total	48	100
Pekerjaan		
Wiraswasta	3	6,3
IRT	45	93,8
Total	48	100

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data dari 48 responden terbanyak pada kelompok umur masa reproduktif sehat (20-35 tahun) yaitu sebanyak 38 responden (79,2%) dan jumlah responden terkecil berada pada kelompok usia reproduksi tua (> 35 tahun) sebanyak 3 responden (6,3%), responden dengan jumlah anak terbanyak yaitu sebanyak 20 responden (41,7%) dan jumlah responden terkecil berada pada 13 responden (27,1%), responden tingkat pendidikan terbanyak adalah SMA dengan jumlah 31 responden (64,6 %), S1 dengan jumlah 10 responden (20,8%), SMP dengan jumlah 6 responden (12,5%) dan responden terkecil adalah SD dengan jumlah 1 responden (2,1 %), responden terbanyak pada ibu yang bekerja sebagai IRT yaitu sebanyak 45 responden (93,8%) dan jumlah responden terkecil berada pada ibu yang bekerja sebagai Wiraswasta yaitu sebanyak 3 responden (6,3%).

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Penerapan *Breastfeeding Father* di Wilayah Kerja Puskesmas Bara-baraya Makassar

Penerapan <i>Breastfeeding Father</i>	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Baik	44	91,7
Kurang	4	8,3
Total	48	100

Berdasarkan tabel didapatkan hasil bahwa dari 48 responden yang mempunyai *breastfeeding father* baik yaitu 44 (91,7%) responden dan *breastfeeding father* kurang baik yaitu 4 (8,3%) responden

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Ibu dalam pemberian ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Bara-baraya Makassar

Sikap Ibu	Frekuensi	Presentase
Positif	44	91,7
Negatif	4	8,3
Total	48	100

Berdasarkan tabel didapatkan hasil bahwa dari 48 responden yang mempunyai *breastfeeding father* baik yaitu 44 (91,7%) responden dan *breastfeeding father* kurang baik yaitu 4 (8,3%) responden.

Tabel 4. Analisis Hubungan Penerapan *Breastfeeding Father* dengan Sikap Ibu Dalam Pemberian ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Bara-baraya Makassar

Penerapan <i>Breastfeeding Father</i>	Sikap Ibu		Total		<i>P</i>		
	Positif	Negatif					
	(n)	(%)	(n)	(%)	(n)	(%)	
Baik	42	87,5	2	4,2	44	91,7	
Kurang Baik	2	4,2	2	4,2	4	8,3	0,027
Total	44	91,7	4	8,3	48	100	

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel dengan menggunakan uji *chi-square* tabel 2x2 yang di baca *continuity correction* dan data diperoleh dari nilai $p = 0,027$ yang artinya $p < \alpha$ maka H_0 ditolak artinya ada hubungan antara penerapan *breastfeeding father* dengan sikap ibu dalam pemberian ASI di puskesmas Bara-baraya Makassar. Berdasarkan hasil analisa bivariat didapatkan data responden dengan *breastfeeding father* baik dan sikap ibu dalam memberikan ASI yang baik sebanyak 42 (87,5%) responden dan responden dengan *breastfeeding father* kurang baik dan sikap ibu negatif sebanyak 2 (4,2%) karena berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Bara Baraya terdapat ada beberapa faktor yang mempengaruhi dukungan suami yaitu usia dan pengetahuan.

2. Diskusi Hasil

Berdasarkan hasil analisis penelitian dengan menggunakan uji *chi square* diperoleh $p=0,027$ berarti $p < \alpha$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara penerapan *breastfeeding father* dengan sikap ibu dalam pemberian ASI di Puskesmas Bara-baraya Makassar. Hal ini di dukung dengan data responden dengan *breastfeeding father* baik dan sikap ibu positif sebanyak 42 (87,5%) responden dan responden dengan *breastfeeding father* kurang baik dan sikap ibu negatif sebanyak 2 (4,2%).

Hasil penelitian ini sejalan penelitian yang dilakukan oleh Delima et al. (2018) yang menyatakan ada hubungan antara penerapan *breastfeeding father* dengan sikap ibu dalam pemberian ASI pada Puskesmas Simpati Kabupaten Pasaman. Menurut Wati et al. (2020) suami adalah pasangan hidup istri atau ayah dari anak-anak. Suami mempunyai suatu tanggung jawab yang penuh dalam keluarga tersebut dan suami mempunyai peranan yang paling penting, dimana suami sangat dituntut bukan hanya sebagai pencari nafkah, akan tetapi sebagai pemberi motivasi atau dukungan dalam berbagai kebijakan yang akan di putuskan termasuk merencanakan keluarga.

Menurut asumsi peneliti bahwa dukungan suami memegang peranan penting dalam menentukan proses ibu menyusui. karena tanpa dukungan suami sesuatu yang dilakukan ibu tidaklah lengkap dan sikap ibu dalam pemberian ASI sangatlah penting tergantung dengan faktor yang mempengaruhi sikap ibu, karena jika sesuatu dukungan berpengaruh baik terhadap ibu dalam pemberian ASI maka ibu akan memberikan ASI kepada anaknya. Menurut peneliti, pemahaman atau pengetahuan dukungan suami tentang sikap ibu dalam pemberian ASI memegang peranan penting dalam memberi informasional kepada ibu, informasi dapat membantu seorang individu bisa memahami stres dan dapat menentukan rencana apa yang akan dilakukan dalam menghadapi masalah tersebut. Ibu yang mendapatkan dukungan secara informasional dari keluarga khususnya suami akan terdorong untuk memberikan ASI dibandingkan dengan yang tidak pernah mendapatkan informasi atau dukungan dari suami sehingga peran suami sangat penting untuk keberhasilan pemberian ASI. Semakin baik dukungan informasional suami kepada ibu akan semakin mempengaruhi sikap ibu karena dipengaruhi oleh

perasaan dan emosi ibu sehingga semakin baik dukungan yang diberikan suami maka semakin besar juga peluang ibu untuk menyusui bayinya.

Bentuk dukungan lain yang diberikan suami adalah dukungan instrumental yaitu suami merupakan sumber bantuan praktis dan spesifik, termasuk kebutuhan finansial seperti memberi atau meminjamkan uang atau membantu meringankan tugas ibu yang sedang stress. Bila dilihat dari hasil jawaban kuesioner yang diberikan responden bahwa suami selalu mengusahakan semua dana untuk menyediakan fasilitas dan dana saat ibu menyusui dan menemani ikut ibu pada saat ke posyandu.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa dukungan suami dalam pemberian ASI dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti Usia dan pengetahuan. Menurut Arisdiani dan Livana (2019), pengetahuan merupakan alat yang digunakan untuk mengukur keberhasilan. Pengetahuan juga merupakan faktor dominan yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku seseorang. Ibu yang memiliki pengetahuan kurang cenderung memiliki perilaku yang kurang baik dalam tingkah lakunya. Proses pemberian ASI pada prinsipnya ditentukan oleh tingkat pengetahuan seseorang. Menurut Rahmawati (2018), faktor-faktor yang mempengaruhi sikap antara lain pengalaman pribadi seorang ibu pengaruh orang lain yang sangat penting. Orang disekitar kita merupakan salah satu komponen sosial yang ikut mempengaruhi sikap seorang ibu. Seperti seorang yang kita anggap penting yaitu suami. Menurut Lutfiyati dan Hidayat (2020), secara garis besar sikap dibedakan atas dua macam yaitu sikap positif dan sikap negatif. Sikap positif adalah menyetujui dan menerima, sebaliknya sikap negatif adalah sikap yang tidak menyetujui dan menolak. Dari hasil penelitian ini juga ditemukan *breastfeeding father* baik namun sikap ibu negatif dilihat dari ketidaksiapan ibu dengan perubahan perannya menjadi orangtua untuk menjalankan tugasnya dalam merawat bayi dan ibu dengan usia di bawah umur bisa menjadi beban psikologis yang akan menyebabkan ASI susah untuk keluar. Usia mempengaruhi pengetahuan, motivasi dan aktivitas seseorang. Usia responden pada penelitian ini sebagian besar berusia 20-35 tahun merupakan usia yang baik untuk masa reproduksi, dan pada umumnya pada usia tersebut memiliki kemampuan laktasi yang lebih baik dibandingkan dengan ibu yang usianya lebih dari 35 tahun sebab pengeluaran ASI nya lebih sedikit dibandingkan dengan yang berusia reproduktif. Sedangkan pada usia kurang dari 20 tahun secara psikis umumnya belum siap menjadi ibu. Hasil penelitian *breastfeeding father* dengan sikap ibu dalam pemberian ASI sebagian besar *breastfeeding father* kurang baik dan sikap ibu negatif yaitu sejumlah 2 (4,2%). Berdasarkan penelitian ini sikap yang kurang didukung dengan data dari hasil kuesioner sebagian besar ibu tidak memiliki kesiapan dalam pemberian ASI dimana ibu memberikan makanan tambahan lain selain ASI

SIMPULAN

Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 48 responden februari 2022 di Puskesmas Bara- Baraya Makassar, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa Penerapan *breastfeeding father* di Puskesmas Bara-baraya Makassar menunjukkan sebagian besar termasuk dalam kategori baik. Sikap

ibu dalam pemberian ASI menunjukkan sebagian besar termasuk dalam klasifikasi positif. Berdasarkan hasil analisis terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan *breastfeeding father* dengan sikap ibu dalam pemberian ASI.

DAFTAR PUSTAKA

- F., & Fara, Y. D. (2020). Faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif. *Wellness and Healty Magazine*, 2(1), 283. <https://wellness.journalpress.id/wellness>. <https://doi.org/10.30604/well.022.82000115>
- Arisdiani, T., & Livana, P. H. (2019). Gambaran sikap ibu dalam pemberian asi eksklusif. *jurnal keperawatan jiwa (jkj): persatuan perawat nasional indonesia. jurnal keperawatan jiwa*, 4(2), 137–140. <https://doi.org/10.32584/jikj.v2i2.334>
- Delima, M., Eryanti, P., & Hidayati. (2018). Hubungan penerapan breastfeeding father terhadap sikap ibu dalam pemberian asi eksklusif. *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis*, 1(1), 1–10. <https://www.jurnal.stikesperintis.ac.id/index.php/PSKP/article/view/54>. <https://doi.org/10.48144/prosiding.v1i.667>
- Fartaeni, F., Pertiwi, F. D., & Avianty, I. (2018). Hubungan pengetahuan, sikap, dan dukungan suami terhadap pemberian asi eksklusif di desa pabuaran kecamatan gunung sindur. *hearty*, 6(1). <https://doi.org/10.32832/hearty.v6i1.1255>
- Fitriani, D., Jhonet, A., Shariff, F. O., & Putri, E. N. (2021). Hubungan pengetahuan, pekerjaan, dan dukungan suami terhadap pemberian asi eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Gedung Surian Kabupaten Lampung Barat. *Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 596-
<https://doi.org/10.31004/prepotif.v5i2.1816>
- Kemenkes. (2019). *Health Statistics (Health Information System)*. In *Short Textbook Of Preventive And Social Medicine*. https://doi.org/10.5005/Jp/Books/11257_5
- Goenawan, F. S. (2018). Sikap masyarakat surabaya terhadap iklan indoeskrim Nusantara Versi Legenda Nusantara. *E-Komunikasi*, 6(1), 11. <http://Publication.Petra.Ac.Id/Index.Php/IlmuKomunikasi/Article/Vi204/7396>
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh sikap mandiri, motivasi, pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Feb Uksw Konsentrasi Kewirausahaan). *Asian Journal Of Innovation And Entrepreneurship*, 02(03), 291–314. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/8971>. <https://doi.org/10.30595/jmbt.v1i2.12663>
- Hidayati, A. N., Makrifah, S., Chaliza, S. N., Nurdiantami, Y., Studi, P., Masyarakat, K., Pembangunan, U., & Veteran, N. (2021). Pengaruh

- dukungan suami terhadap istri dalam pemberian asi eksklusif di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 112–120. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/209>.
<https://doi.org/10.31004/jkt.v2i3.2019Kemenkes>. (2019). Health Statistics (Health Information System). In *short textbook of preventive and social medicine*. https://Doi.Org/10.5005/Jp/Books/11257_5
- Lutfiana, F., & Masrikhiyah, R. (2019). Hubungan dukungan suami dan sikap ibu menyusui dengan praktik pemberian asi eksklusif. *Jurnal Ilmiah Gizi dan Kesehatan (JIGK)*, 1(01), 1-10. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JKA/article/view/586>.
<https://doi.org/10.46772/jigk.v3i01.566>
- Lutfiyati, A., & Hidayat, M. N. (2020). Hubungan sikap suami dengan dukungan suami dalam pemberian asi eksklusif. *jurnal kesehatan madani medika*, 11(01), 1–11. <https://doi.org/10.36569/jmm.v9i2.13>
- Malinda, R. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakberhasilan pemberian asi eksklusif pada bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Langsa Timur Tahun 2020. *Jurnal EDUKES: Jurnal Penelitian Edukasi Kesehatan*, 2028. <https://ejurnal.stikesynd.ac.id/indeks.php/edu/kes/article/view/68>. <https://doi.org/10.33006/ji-kes.v1i1.42>
- Ningsih, D. A. (2018). Dukungan Ayah Dalam Pemberian Air Susu Ibu. *Oksitosin : Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 5(1), 50–57. <https://doi.org/10.35316/oksitosin.v5i1.360>
<https://doi.org/10.35316/oksitosin>
- Nufus, H., Emirelda, E., & Laila, S. (2021). Tingkat pengetahuan ibu menyusui terhadap asi eksklusif di Puskesmas Jeulingke Banda Aceh. *Jurnal Health Sains*, 2(2), 189–196. <https://Doi.Org/10.46799/Jhs.V2i2.116>
- Octa, A. (2019). Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku cuci tangan pada Masyarakat Kelurahan Pegirian. *Jurnal Promkes*, 7(1), 1. <https://Doi.Org/10.20473/Jpk.V7.I1.2019.1-11>
- Prahesti, R. (2018). Sikap ibu menyusui dalam pemberian asi terhadap keberhasilan asi eksklusif di Puskesmas Kota Gede I Yogyakarta Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Madani Medik*. <https://doi.org/10.36569/jmm.v9i1.30>
- Pratiwi, E. N., Nurjanah, S., & Windiyani, W. (2020). Penyuluhan kesehatan tentang stimulus pemberian asi eksklusif dengan media leaflet di Posyandu Tanggul Asri Rw 08 Desa, *Jurnal Salam Sehat*, 1(2), 26–31. <https://online-journal.unja.ac.id/JSSM/article/9690/5601>.
<https://doi.org/10.22437/jssm.v2i1.11163>
- Pusporini, A. D., Pangestuti, D. R., & Rahfiludin, M. Z. (2021). Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik Asi Eksklusif di Daerah Pertanian Kabupaten Semarang (Studi Pada Ibu Yang Memiliki Bayi Usia 0–6 Bulan). *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 20(2), 83–90.

<https://Ejournal.Undip.Ac.Id/Index.Php/Mkmi/Article/View/35511>.
<https://doi.org/10.14710/mkmi.20.2.83-90>

- Ramli, R. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Status Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Sidotopo. *Jurnal Promkes: Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 8(1), 36-46. <https://e-journal.unair.ac.id/PROMKES/article/download/9611/10224>.
<https://doi.org/10.33757/jik.v2i2.118>
- Ratna Endriyeni, D., & Werdani, K. E. (2020). Hubungan pengetahuan dan sikap dengan motivasi pemberian asi eksklusif oleh Ibu Muda (Usia <20 Tahun) the relationship of knowledge and attitude to the motivation of exclusive breastfeeding by young mother (age <20 years). *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Berkala*, 2(1), 2020. <http://journal.univetbantara.ac.id/index.Php/Jikemb/Article/View/811>.
<https://doi.org/10.32585/jikemb.v2i1.811>
- Ripangga, F., & Damaiyanti, M. (2018). Hubungan beban keluarga dengan sikap keluarga dalam merawat pasien skizofrenia di Poliklinik Rumah Sakit Jiwa Atma Husada Mahakam Samarinda. *Jurnal Kesehatan Medika Sainatika*, 10(2), 45-52. <http://jurnal.syedzasainatika.ac.id/index.php/medika/article/view/449>.
<https://doi.org/10.30633/jkms.v10i2.449>
- Sajow, I. J. M., Doda, V., Sekeon, S. A. (2019) Hubungan pengetahuan dan sikap dengan pemberian asei eksklusif oleh ibu pekerja dikecamatan Madidir Kota Bitung. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 36-42. <https://ejournal.unsrat.ac.id/indeks.php/kesmas/article/view/23937>.
<https://doi.org/10.32585/jikemb.v2i1.811>
- Sari, D., Putri, D. A., Rahmawati, E., & Racmawati, I. N. (2017). Hubungannya dengan penerapan breastfeeding father. *Jurnal Kesehatan Stikes Prima Nusantara Bukittinggi*, 8(1), 33-38. <https://ejournal.stikesprimanusantara.ac.id/ejurnal/index.php/JKPN/article/view/280>
- Sartono, A., & Utaminingrum, H. (2018). Hubungan pengetahuan ibu, pendidikan ibu dan dukungan suami dengan praktek pemberian asi eksklusif di kelurahan muktiharjo kidul kecamatan telogosari kota semarang. *Jurnal Gizi*, 1(1). <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jgizi/article/view/565>.
<https://doi.org/10.33757/jik.v2i2.118>
- Sinta, N. K. P., Putri, R. D., & H, Z. (2020). Hubungan pengetahuan dan penerapan breastfeeding father terhadap pengeluaran asi pada ibu post partum. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(2), 197-204. <https://Doi.Org/10.33024/Jkm.V6i2.1686>
- Tresnaasih, A., & Najla, S. (2021). Hubungan peran ayah asi dengan pemberian asi eksklusif. *Jurnal Asuhan Ibu Dan Anak*, 6(2), 57-64. <https://journal.stikes-aisyiyahbandung.ac.id>. <https://doi.org/10.33867/jaia.v6i2.263>

- Umboh, Y., Umboh, A., & Kaunang, D. (2021). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian asi eksklusif. *Sam Ratulangi Journal of Public Health*, 2(1), 001-006. <https://doi.org/10.14710/mkmi.20.2.83-90..>
<https://doi.org/10.35801/srjoph.v2i1.33052>
- Lutfiyati, A., & Hidayat, M. N. (2020). Hubungan sikap suami dengan dukungan suami dalam pemberian asi eksklusif. *jurnal kesehatan madani medika*, 11(01), 1–11. <https://doi.org/10.36569/jmm.v9i2.13>
- Wijaya, F. A. (2019). Asi Eksklusif : Nutrisi Ideal Untuk Bayi 0-6 Bulan.
- Cermin Dunia Kedokteran Cdk-275, 46(4), 296–300.
<http://www.cdkjournal.com/index.php/CDK/article>.
<https://doi.org/10.55175/cdk>
- Yastuty, S., Arman, A., & Taqiyah, Y. (2021). Hubungan dukungan sosial suami dengan ketaatan ibu tentang pemberian asi eksklusif di Puskesmas Jumpang Baru Kota Makassar. *Window Of Nursing Journal*, 2(1), 163–173. <https://Doi.Org/10.33096/Won.V2i1.382>
- Yazdiyah, K., Mony, R., Wardani, H. E., & Hapsari, A. (2021). Hubungan pengetahuan ibu , sikap ibu , dan dukungan petugas kesehatan terhadap pemberian asi eksklusif di Kota Malang Tahun 2019. 3(11), 893–900.
<https://doi.org/10.17977/um062v3i112021p893-900>